

## LAMPIRAN I: TRASKIP WAWANCARA

### Instrumen Pedoman Penelitian

#### “Implementasi Pendidikan Religius dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan”

##### A. Pedoman Wawancara

###### 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sistem pendidikan di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan?
- b. Apakah di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan menerapkan program pendidikan karakter?
- c. Apa tujuan penerapan pendidikan religius di sekolah?
- d. Apa tujuan penerapan pendidikan karakter disiplin di sekolah?
- e. Bagaimana peran sekolah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter religius?
- f. Apa saja sarana dan prasarana pendukung pendidikan karakter religius dan disiplin di sekolah?
- g. Apakah pendidikan karakter MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan terintegrasi secara langsung dengan kurikulum?
- h. Apakah ada pembinaan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler?

###### 2. Wawancara dengan Waka Kurikulum

- a. Bagaimana kurikulum di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan?
- b. Apakah pendidikan karakter termuat dalam kurikulum sekolah, termuat dalam silabus, dan RPP?
- c. Apa sajakah kegiatan karakter religius di dalam ekstrakurikuler?
- d. Apa saja kegiatan karakter disiplin di dalam ekstrakurikuler?
- e. Apakah ada kegiatan pembinaan lomba-lomba keagamaan?
- f. Apa saja sarana dan prasarana pendidikan religius dan disiplin di sekolah?
- g. Apa saja kegiatan sekolah yang kaitannya dengan pengembangan karakter religius?
- h. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah?

###### 3. Wawancara dengan Wali Kelas

- a. Bagaimana bentuk pendidikan religius yang diterapkan di MTs YASPIA Ngroto?
- b. Bagaimana bentuk pendidikan religius dan disiplin yang diterapkan di dalam kelas?
- c. Apa saja bentuk kegiatan peringatan hari besar yang kaitannya dengan pengembangan pendidikan karakter?
- d. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan karakter religius di sekolah?
- e. bagaimana bentuk kegiatan kedisiplinan di kelas?

- f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah?

**4. Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak**

- a. Bagaimana bentuk pendidikan karakter religius yang diterapkan di MTs YASPIA Ngroto?
- b. Bagaimana bentuk pendidikan karakter disiplin yang diterapkan di MTs YASPIA Ngroto?
- c. Bagaimana bentuk pendidikan karakter religius yang diterapkan di dalam kelas?
- d. Bagaimana bentuk kegiatan program tahfidz di sekolah?
- e. Apa saja sarana dan prasarana pendukung pendidikan karakter religius dan disiplin siswa di sekolah?
- f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah?

**5. Wawancara dengan Kesiswaan**

- a. Bagaimana bentuk pendidikan karakter disiplin di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan?
- b. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan karakter disiplin di sekolah?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambur dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah?

**6. Wawancara dengan Siswa**

- a. Bagaimana kegiatan sehari-hari di sekolah?
- b. Apakah pada hari Senin ada upacara bendera?
- c. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah apa saja?
- d. Apakah setiap hari Sabtu ada infaq?
- e. Apakah ada kegiatan peringatan hari besar?
- f. Bagaimana bentuk kegiatan pada bulan Ramadhan?

## LAMPIRAN II: PEDOMAN OBSERVASI

### PEDOMAN OBSERVASI

Nilai Karakter	Uraian Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1. Religius	a. Guru dan karyawan berpakaian sopan dan menutupi aurat			
	b. Siswa dan siswi berpakaian sopan dan menutupi aurat			
	c. Adanya pelajaran Pendidikan Agama Islam			
	d. Adanya fasilitas yang dapat digunakan dalam beribadah			
	e. Adanya perayaan hari besar Islam di Sekolah			
	f. Berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran			
	g. Adanya pembelajaran baca tulis al-Qur'an			
	h. Adanya lomba-lomba keagamaan			
	i. Adanya ekstrakurikuler keagamaan			
	j. Adanya sholat dzuhur berjamaah			
	k. Adanya infaq			
	l. Guru, karyawan, dan siswa mengikuti sholat berjamaah tepat waktu			
	m. Siswa tidak bermain-main ketika sholat berjamaah			
	n. Adanya teguran dan sanksi bagi siswa yang melanggar			

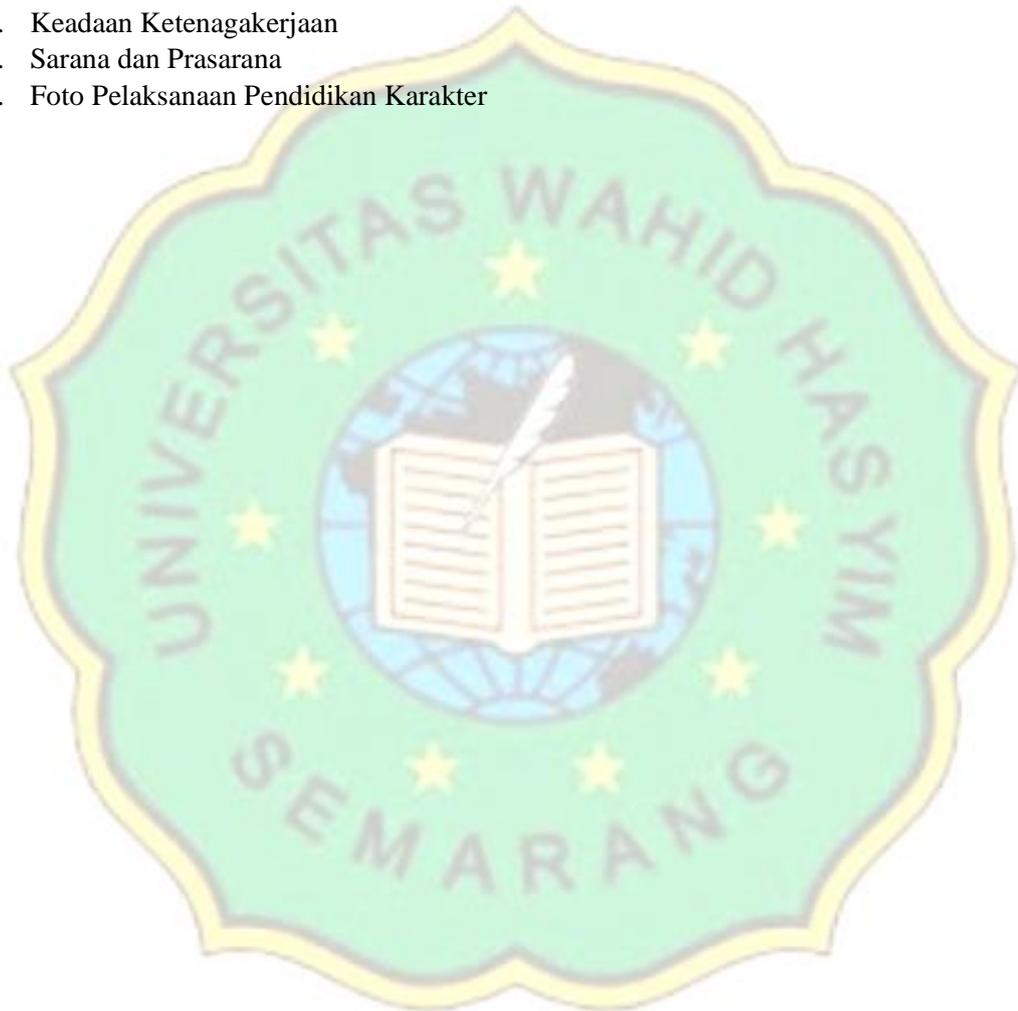
Nilai Karakter	Uraian Observasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
2. Disiplin	a. Adanya catatan kehadiran			
	b. kegiatan upacara hari Senin yang diikuti guru, karyawan, dan siswa			
	c. semua guru, karyawan, siswa sudah berada di sekolah pukul 06.45 dan toleransi 15 Menit bagi yang terlambat			
	d. semua guru, karyawan, siswa pulang sesuai dengan jadwal yang di tetapkan			
	e. adanya surat pemberitahuan apabila ada guru, karyawan, dan siswa yang berhalangan hadir			
	f. kerapian dan kebersihan penampilan di cek oleh guru			
	g. guru, siswa, dan karyawan menjaga kebersihan sekolah			
	h. siswa menjaga kebersihan kelas			
	i. adanya batas ijin meninggalkan kelas ketika pembelajaran berlangsung			
	j. peserta didik menjaga ketertiban selama pembelajaran berlangsung			
	k. adanya teguran dan sanksi bagi yang melanggar			



## LAMPIRAN III: PENDOMAN DOKUMENTASI

### Pedoman Dokumentasi

1. Tinjauan Historis
2. Letak Geografis
3. Visi Misi
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan Siswa
6. Keadaan Ketenagakerjaan
7. Sarana dan Prasarana
8. Foto Pelaksanaan Pendidikan Karakter



**SARANA DAN PRASARANA**  
**MTs YASPIA NGROTO GUBUG GROBOGAN**  
**TAHUN 2017/2018**

No	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	15	13	2	
2.	Ruang Guru	1		1	
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
4.	Ruang Lab. IPA	1	1		
5.	Ruang TU	1	1		
6.	Ruang Perpustakaan	1	1		
7.	Ruang Lab. Komputer	1	1		
8.	Ruang Lab. Bahasa	1	1		
9.	Ruang UKS	1	1		
10.	Ruang Koperasi	1	1		
11.	Ruang OSIS & Pramuka	1	1		
12.	Lapangan Olahraga	1	1		
13.	Gedung Parkir	1	1		
14.	MCK/Kamar Mandi	15	15		

Ngroto, Juli 2017

Kepala Madrasah;

Shodiq, S. Pd

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN**  
**MTs YASPIA NGROTO GUBUG GROBOGAN**  
**TAHUN 2017/2018**

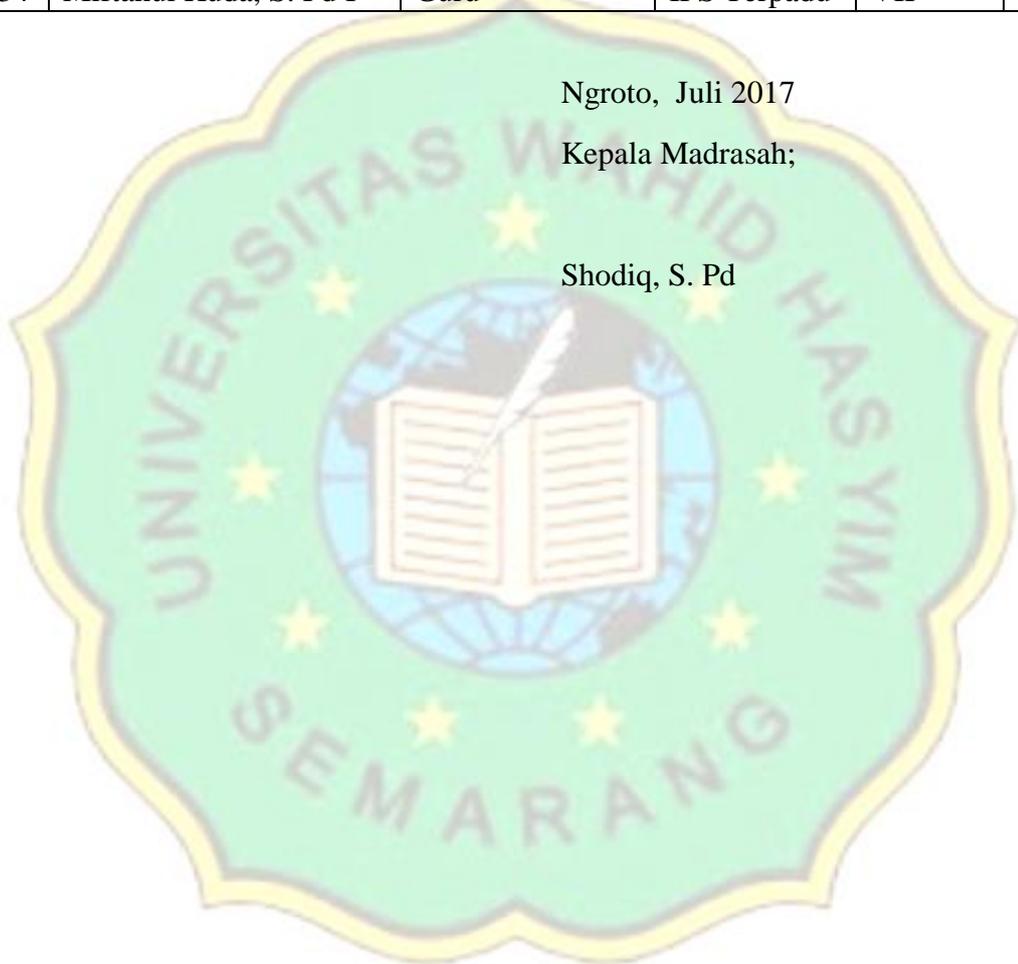
No	Nama	Jabatan/Guru	Guru Mapel	Kelas	Ket
1	Shodiq, S. Pd	Kepala Madrasah	PKn	IX	-
2	Yudo Sulisty, S. Pd	Waka Kurikulum	Bahasa Inggris	VII	PNS
3	Nurul Khulwiyah, S. Pd	Wali Kelas	Bahasa Inggris	VIII-IX	-
4	Musafak, S.E	Guru	Penjasorkes	VIII-IX	-
5	Muh. Hani, S. Pd	Guru	IPA	VII-VIII	-
6	Hidayah, S. Ag	Wali Kelas	Qur'an Hadist	VII-IX	-
7	Khudlori, S. Pd	Guru	Bahasa Jawa	VII	-
8	Muslih, S. Pd I	Wali Kelas	Fiqih	VII-IX	-
9	Musafahah, S. Pd	Wali Kelas	IPS Terpadu	VIII-IX	-
10	Khoirun Nukman, S. Pd I	Waka Kesiswaan	SKI	VII-IX	-
11	Rosikin, S. Pd I	Guru	PKn	VIII	-
12	Muh. Parnyo, S. Pd	Guru	Bahasa Arab	VII	-
13	Sunardi, S. E	Guru	PKn	IX	-
14	Drs. Qosim Muhajir	Guru	Faroid	VII-IX	-
15	Misbah, S. Pd I	Guru	Bahasa Arab	IX	-
16	Djupri, S. Pd I	Guru	Taqrib, Usul Fiqih	VII-IX	-
17	Djumadji, S. Pd I	Guru	Mustholah	VII-IX	-
18	Hanif Asro, S. Pd I	Guru	Bahasa Arab	VIII	-
19	Mamiiek Durroh N, Amd. Kom	Guru	TIK	VII-IX	-
20	Fuad Hasan, S. Pd	Guru	PKn	VII	-
21	Rahmatul Bari, S. Pd	Guru	IPA	VIII-IX	-
22	Isro'atun Nasihah, S. Pd	Guru	Bahasa Jawa	VIII-IX	-
23	Agung Prayitno, S. Pd I	Guru	Nahwu	VII-IX	-
24	Sugeng, S. Pd	Guru	Matematika	VIII-IX	-
25	Nurul Aini, S. Pd	Guru	Matematika	VII	-
26	Munsyakiroh, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia	VII	-
27	Umiyatun, S. Pd	Guru	Bahasa	VIII-IX	-

			Indonesia		
28	Lilik Niam A, S. Pd	Guru	Penjasorkes	VIII	-
29	M. Ainun Najib, S. Pd I	Guru	Seni Budaya	VII-VIII	-
30	Suyuti, S. Pd I	Guru	Akidah Akhlak	VII-IX	-
31	Suprihadi, S. Pd I	Guru	Shorof	VII-IX	-
32	Nurhaini Anggraini, S. Pd I	Guru	BTA	VII-IX	-
33	Tyas Sultoni, S. Pd I	Guru	Seni Budaya	IX	-
34	Miftahul Huda, S. Pd I	Guru	IPS Terpadu	VII	-

Ngroto, Juli 2017

Kepala Madrasah;

Shodiq, S. Pd



**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MTs YASPIA NGROTO GUBUG GROBOGAN**  
**TAHUN 2017/2018**

Ketua Yayasan	: Sunardi, S. E
Kepala Madrasah	: Shodiq, S. Pd
Bendahara	: Musafak, S. E
Waka Kurikulum	: 1. Yudo Sulistyono, S. Pd 2. Nurul Khulwiyah, S. Pd
Waka Kesiswaan	: 1. Khoirun Nukman, S. Pd I 2. M. Ainun Najib, S. Pd I
BK	: 1. Muh Hani, S. Pd 2. Supriyadi, S. Pd I
Humas	: Hanif Asro, S. Pd I
Sarpras	: Rahmatul Bari, S. Pd

Ngroto, Juli 2017

Kepala Madrasah;

Shodiq, S. Pd

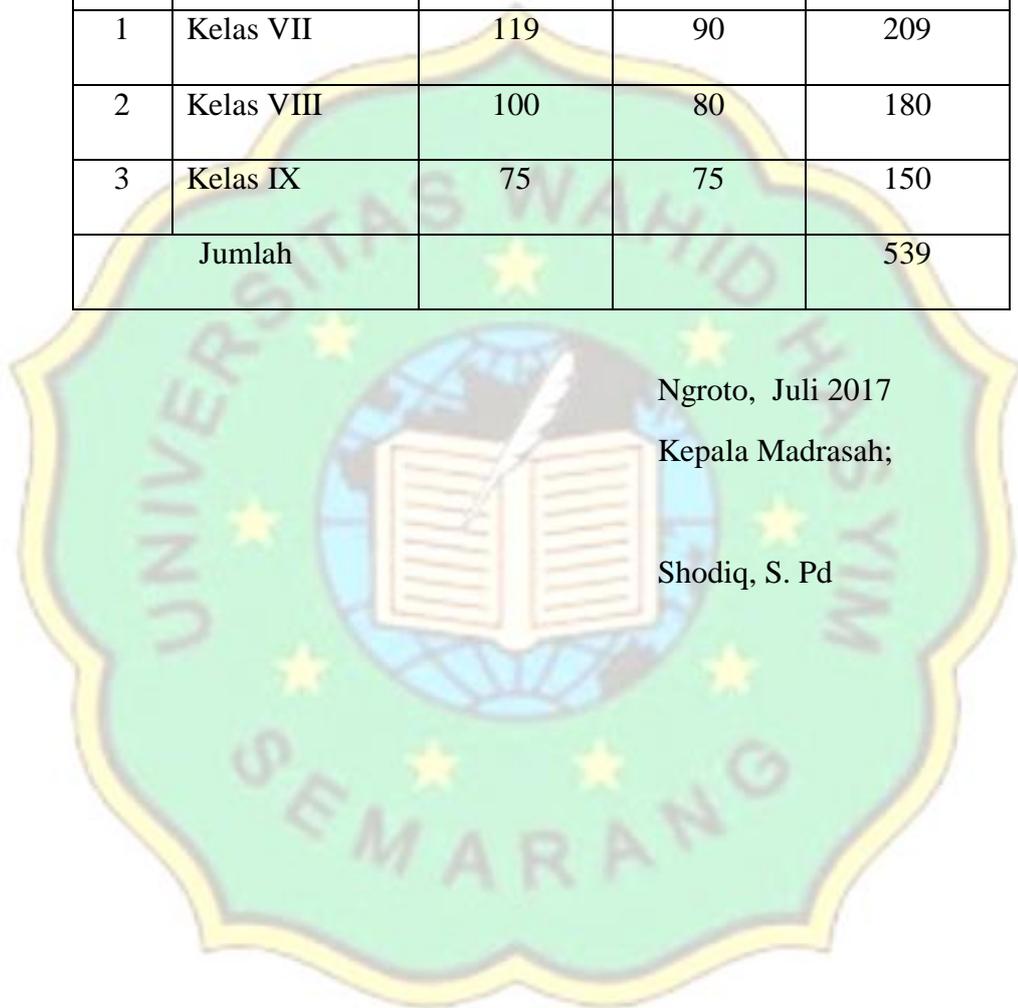
**DAFTAR JUMLAH SISWA**  
**MTs YASPIA NGROTO GUBUG GROBOGAN**  
**TAHUN 2017/2018**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kelas VII	119	90	209
2	Kelas VIII	100	80	180
3	Kelas IX	75	75	150
	Jumlah			539

Ngroto, Juli 2017

Kepala Madrasah;

Shodiq, S. Pd



## LAMPIRAN IV: TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### Transkrip Hasil Wawancara

**Tema** : **Implementasi Pendidikan Religius dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan**

**Narasumber** : **Kepala Sekolah (Bapak Shodiq, S. Pd)**

**Tempat** : **Ruang Kepala MTs YASPIA Ngroto**

**Hari/Tanggal** : **Rabu, 6 Maret 2018**

**Pukul** : **10.00-10.30**

**Peneliti** : Bagaimana sistem pendidikan di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan?

**Narasumber** : Sistem pendidikan di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan ini sistem yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah dengan kurikulumnya Depag dan seperti di sekolah umum yang dilaksanakan dibawah Kemendikbud, jadi gabungan kurikulum umum dan kurikulum Depag kemudian ditambah dengan ciri MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Ciri khas sekolah sendiri diantaranya sholat jamaah dzuhur, ngaji dengan target hafal juz 'amma setelah lulus kelas 9 dan pembelajaran keagamaan lainnya. Sedangkan kurikulumnya 2013 dan kurikulum KTSP yang dimodifikasi dengan ciri khas MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, yang menciri khaskan adalah pagi ada hafalan juz 'amma dan do'a-do'a, ada mata pelajaran Nahwu, Shorof, Faroid dan lain sebagainya. Sebelum masuk kelas anak-anak sudah menghafal selama setengah jam, kemudian nanti setelah dzuhur kia laksanakan sholat dzuhur berjama'ah di masjid, selain sholat dzuhur ada do'a sesudah sholat, itu sebagai pembiasaan anak-anak kita.

**Peneliti** : Apakah di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan menerapkan pendidikan karakter?

**Narasumber** : Tentunya iya, karakter yang kita bangun selain yang ada di kurikulum kita juga mewarnai anak-anak ini sebagai muslim yang damai, untuk itu pendidikan karakter dimulai sejak pagi hari anak-anak begitu datang ke sekolah sudah ada satpam yang mengkondisikan antar jemput orang tua dengan suasana yang aman, kemudian disambut oleh guru dengan cara bersalaman, kemudian terjadilah interaksi ketika salaman itu sudah disapa dengan *assalamualaikum*, dengan senyum, sehingga kondisi anak

seandainya dari rumah belum *mood* menjadi sudah siap belajar di sekolah, kemudian anak-anak datang di pagi hari kita mendengarkan nyanyian melalui sound sistem ada lagu-lagu nasional, lagu-lagu daerah, lagu-lagu Islami, kemudian hari-hari tertentu ada bacaan ayat suci al-Qur'an ada asma'ul khusna sehingga anak-anak terbentuk karakternya dengan nuansa religius, itu merupakan salah satu pembentukan karakter, kemudian setiap hari senin kita juga upacara bendera, itu untuk cinta tanah air, untuk sholat dzuhur juga upaya pembentukan karakter, setiap turun dari masjid anak-anak antre salaman dengan guru, jadi itu contoh-contoh pembentukan karakter di sekolah kita.

Peneliti : Apa tujuan penerapan pendidikan karakter religius di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan?

Narasumber : Agar terbentuk anak-anak muslim yang targetnya anak-anak dapat mandiri dan bisa menolong orang lain, karena sekarang ini sebagian masyarakat international menganggap agama Islam sebagai agama yang ekstrem dan menakutkan, tapi disini kita ubah anak-anak menjadi muslim yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Itu yang akan kita sampaikan kepada masyarakat international. Insyaallah anak-anak bukan menjadi pribadi muslim yang menakutkan, akan tetapi menjadi muslim yang *rahmatan lil 'alamin*.

Peneliti : Apa tujuan penerapan pendidikan karakter disiplin di sekolah?

Narasumber : Kedisiplinan merupakan salah satu kunci sukses untuk anak-anak, maka karakter disiplin disini terintegrasi dalam semua kegiatan sekolah. Bisa dimulai disiplin masuk kelas, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin melaksanakan tugas-tugas, disiplin sholat, dst.

Peneliti : Bagaimana peran sekolah dalam mendukung pendidikan karakter?

Narasumber : Sekolah membuat sistem agar setiap anak yang bersekolah di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan terbentuk karakter religiusnya. Sistem yang dibangun diantaranya, datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti kegiatan tepat waktu, tanggung jawab melakukan kegiatannya, dan semua kegiatan-kegiatan ini sifatnya Islami. Kalau sudah terbentuk karakter disiplin maka jika bertemu orang lain akan berjabat tangan, kemudian mengucapkan salam. Ketika sholat tiba waktunya anak-anak sholat tepat waktu dengan prosedur sholat yang benar, karena disiplin dalam kegiatan ibadah namanya rukun, jadi rukun tidak bisa dibolak-balik. Jadi dalam pengembangan karakter anak-anak harus mengikuti sistem yang telah ada.

Peneliti : Apa saja sarana prasarana pendukung pendidikan karakter religius dan disiplin di sekolah?

Narasumber : Pertama adalah satpam untuk menjaga keamanan, tidak semua anak dengan bebas keluar masuk sekolah tanpa ijin, itu merupakan pendukung karakter disiplin. Kemudian ada kelas, bel sekolah untuk menandai

pergantian jam pelajaran, jadwal, dan sarana prasana lainya yang mendukung karakter disiplin. Ada masjid untuk melaksanakan sholat, kemudian buku-buku keagamaan untuk mengaji dan belajar. Itu semua merupakan sarana prasarana pendukung dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah.

Peneliti : Apakah pengembangan pendidikan karakter secara langsung terintegrasi dengan kurikulum atau terpisah?

Narasumber : Pendidikan karakter di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan terintegrasi dengan semua mata pelajaran dan bukan merupakan suatu mata pelajaran tersendiri. Pendidikan karakter juga terintegrasi dengan semua kegiatan terpisah dimulai dari masuk sekolah sampai pulang sekolah, termasuk upacara kemudian kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : Apakah ada pembinaan karakter religius dan disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Narasumber : Ada. Untuk karakter religius diantaranya hafalan al-Qur'an, dan baca tulis al-Qur'an. Untuk karakter disiplin ada Paskibra, Pramuka. Selain itu ada peringatan-peringatan hari besar Islam, budaya *khotmil qur'an* setiap tahun, pemberian santunan, dll.

Peneliti : bagaimana dampak positif dari penanaman nilai religius dan disiplin siswa di MTs YASPIA Ngroto?

Narasumber : dengan adanya pendidikan religius dan disiplin yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari maupun melalui pembelajaran di kelas, sedikit demi sedikit sikap dan perilaku anak mulai mengalami kemajuan secara progresif. Sebagai contoh siswa berangkat tepat waktu, menuju ke masjid untuk sholat berjamaah segera setelah bel berbunyi sehingga tidak terlambat jama'ah. Dengan demikian akan-anak nantinya dapat menampilkan nilai-nilai religius dan disiplin melalui kehidupan sehari-hari. Demikian juga untuk dampak pendidikan religius anak lebih memahami dan menghayati akan kebesaran Allah sebagai sang Khaliq.

## Transkrip Hasil Wawancara

**Tema : Implementasi Pendidikan Religius dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan**

**Narasumber : Waka Kurikulum (Bapak Yudho Sulisty, S. Pd)**

**Tempat : MTs YASPIA Ngroto**

**Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2018**

**Pukul : 13.00-13.30**

**Peneliti : Bagaimana kurikulum di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan?**

**Narasumber : Kurikulum di sekolah menggunakan kurikulum KTSP dan Kurtilas, kurtilas untuk kelas VII, KTSP untuk kelas VIII dan IX dan tiap tahun akan berkembang. Kemudian karena disini sekolah Islam disini juga ada kurikulum *takhasusnya* yang muatannya merupakan penjabaran dari PAI yang di spesifikasikan berupa Faroid, Mustholah, Nahwu, Shorof, BTA, Usul Fiqih, disini dijadikan mata pelajaran tersendiri dari sub-sub PAI itu. Selain itu ada program baru bernama *takhfid*, yang dulu sebenarnya sudah ada yang targetnya juz 'amma dari kelas tujuh sampai kelas sembilan. Program *tahfidz* baru adalah program ekstra yang tidak diwajibkan bagi seluruh anak.**

**Peneliti : Apakah pendidikan karakter termuat dalam kurikulum sekolah, dan termuat dalam silabus dan RPP?**

**Narasumber : Kalau RPP mengikuti petunjuk yang sudah ada, kemudian mencantumkan istilah karakter di dalamnya tidak ada. Akan tetapi dalam parktiknya ada. Apalagi sekarang dengan adanya kurtilas sudah mencakup keseluruhan termasuk karakter, jadi kompetensi anak bukan sekedar kognitif tapi afektifnya juga ada. Sepertihalnya dalam RRP, KI 1 menjelaskan religiusitas dan KI 2 menjelaskan tentang sikap.**

**Peneliti : Apa saja kegiatan karakter religius di dalam ekstrakurikuler?**

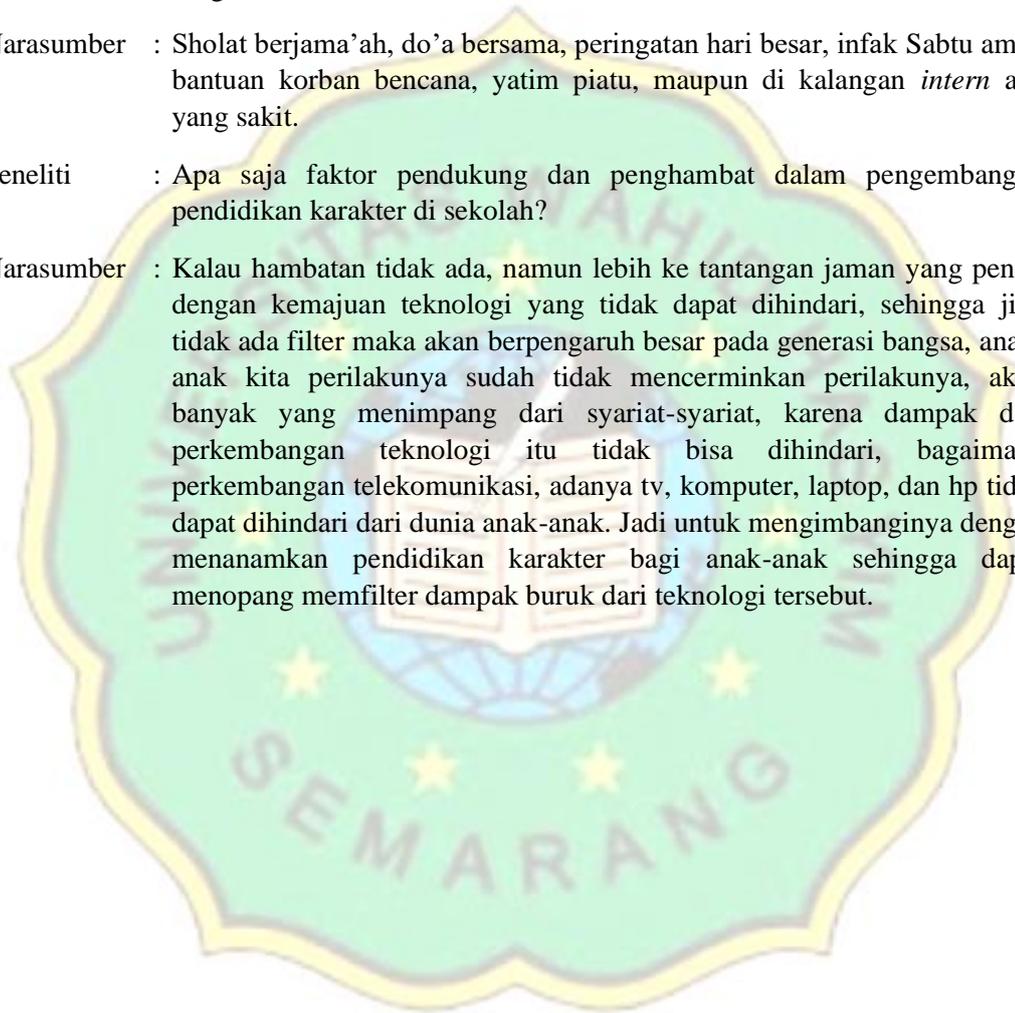
**Narasumber : Ada kaligrafi, seni rebana, tartil, qori', sama tahfidz.**

**Peneliti : Apa saja kegiatan karakter disiplin di dalam ekstrakurikuler?**

**Narasumber : Paskibra, Pramuka.**

**Peneliti : Apakah ada kegiatan pembinaan lomba-lomba keagamaan?**

- Narasumber : Ada berupa MAPSI, dilaksanakan mulai dari sekolah, kecamatan, provinsi. Di dalam sekolah sendiri seperti lomba CCA, tahfid, dalam rangka mencari bibit unggul, ada juga lomba rebana, kaligrafi dll.
- Peneliti : Apa saja sarana prasarana pendukung pendidikan karakter religius dan disiplin di sekolah?
- Narasumber : Untuk sarana prasarana tempat ibadah, kelas.
- Peneliti : Apasaja kegiatan sekolah yang kaitannya dengan pengembangan karakter religius?
- Narasumber : Sholat berjama'ah, do'a bersama, peringatan hari besar, infak Sabtu amal, bantuan korban bencana, yatim piatu, maupun di kalangan *intern* ada yang sakit.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah?
- Narasumber : Kalau hambatan tidak ada, namun lebih ke tantangan jaman yang penuh dengan kemajuan teknologi yang tidak dapat dihindari, sehingga jika tidak ada filter maka akan berpengaruh besar pada generasi bangsa, anak-anak kita perilakunya sudah tidak mencerminkan perilakunya, akan banyak yang menimpang dari syariat-syariat, karena dampak dari perkembangan teknologi itu tidak bisa dihindari, bagaimana perkembangan telekomunikasi, adanya tv, komputer, laptop, dan hp tidak dapat dihindari dari dunia anak-anak. Jadi untuk mengimbangnya dengan menanamkan pendidikan karakter bagi anak-anak sehingga dapat menopang memfilter dampak buruk dari teknologi tersebut.



## Transkrip Hasil Wawancara

**Tema** : Implementasi Pendidikan Religius dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

**Narasumber** : Kesiswaan (Bapak Khoirun Nukman, S. Pd I)

**Tempat** : MTs YASPIA Ngroto

**Hari/Tanggal** : Kamis, 7 Maret 2018

**Pukul** : 10.00-10.45 WIB

**Peneliti** : Bagaimana bentuk pendidikan karakter disiplin di sekolah?

**Narasumber** : Untuk kedisiplinan di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan telah tercantum dalam tata tertib sekolah. Misalnya siswa harus masuk tepat waktu, membuang sampah pada tempat sampah, izin ketika mau keluar kelas, dan sebagainya.

**Peneliti** : Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan karakter disiplin di sekolah?

**Narasumber** : Ada PASKIBRA, PRAMUKA

**Peneliti** : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah?

**Narasumber** : Untuk faktor pendukung berupa fasilitas dan sarana prasarana berupa rak sepatu, sapu, tempat sampah, dan buku tata tertib siswa. Lapangan untuk upacara bendera, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk penghambatnya biasanya kalau pagi-pagi ada orang tua yang mengantar siswa telat mengantar sehingga siswa sampai ke sekolah melebihi waktu jam tujuh.

## Transkrip Hasil Wawancara

**Tema** : Implementasi Pendidikan Religius dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

**Narasumber** : Bapak Muh Hani, S. Pd

**Tempat** : MTs YASPIA Ngroto

**Hari/Tanggal** : Kamis, 7 Maret 2018

**Pukul** : 11.00-12.00

**Peneliti** : Bagaimana bentuk pendidikan karakter religius yang diterapkan di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan?

**Narasumber** : Untuk yang religius berarti yang terangkum di *takhasus* secara formalnya, jadi ada usul fiqih, mustholah, nahwu, shorof, faroif. Dalam praktiknya seperti mengerjakan sholat dzuhur, hafalan yang di laksanakan sebelum pembelajaran awal yang sesuai dengan target kelas masing-masing. Selain itu yang sifatnya religius kita memberikan sambutan kepada anak ketika masuk sekolah.

**Peneliti** : Bagaimana bentuk pendidikan karakter religius dan disiplin yang diterapkan di dalam kelas?

**Narasumber** : Misalya di dalam kelas ketika anak mau keluar atau mau ke koperasi, anak harus minta izin, ketika pembelajaran anak-anak diajak konsentrasi, bisa diajak bernyanyi, membaca asmaul khusna, ketika ulangan menekankan nilai kejujuran bahwa nilai sikap lebih utama dari pada nilai kognitif, nilai enam puluh karena mengerjakan sendiri lebih baik dari pada nilai hasil mencontek. Hari Sabtu juga ada infaq untuk melatih anak-anak untuk rajin bersedekah dan membantu orang lain. Selain itu ketika bulan Ramadhan kita ada anjuran bersedekah kebutuhan sehari-hari, seperti sabun mandi, termasuk zakat fitrah yang dibagikan kondisional, apabila ada proposal yang masuk kita bisa menyeleksi mana yang layak untuk diberi.

**Peneliti** : Apa saja bentuk kegiatan peringatan hari besar yang kaiannya dengan pengembangan pendidikan karakter?

**Narasumber** : Misalnya ketika isra' mi'raj ini akan di adakan lomba adzan dan sholat, karena hasil isra' mi'raj nabi Muhammad diperintahkan untuk sholat maka anak-anak kita lombakan. Termasuk idhul adha kita anjurkan anak-anak sholat berjamaah di masjid dan setelah itu anak-anak bisa menyaksikan penyembelihan kurban. Kegiatan khusus bulan Romadhon ada pesantren kilat, yakni siswa siswi kelas VIII naik ke kelas IX

diharuskan mondok selama bulan puasa di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto. Sedangkan untuk kelas VII diadakan tadarus al-Qur'an dan kajian keagamaan di madrasah.

Peneliti : Apasaja kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan karakter religius di sekolah?

Narasumber : Untuk kegiatan ekstra ada rebana, khitobah, pembinaan kaligrafi, pembinaan adzan, juga pembinaan mapel PAI, cerdas cermat, adzan iqomah, juga pelatihan komputer dengan menulis arab.

Peneliti : Bagaimana bentuk kegiatan kedisiplinan di kelas?

Narasumber : Ada buku tata tertib baik itu terkait seragam maupun perilaku. Terkhusus bagi guru kebanyakan spontanitas dimana ketika anak-anak ada yang tidak pas dengan tata tertib maka guru akan mengingatkan. Tapi secara umum semuanya sudah masuk di tata tertib.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah?

Narasumber : Termasuk hambatan bagi guru PAI kurang banyak masuk di kelas sehingga untuk kontrol atau membiasakan serasa kurang waktunya, apalagi ketika ada guru lain dengan metode yang berbeda anak terkadang melaksanakan terkadang tidak. Maka setiap kelas harus melakukan standarisasi di lingkup sekolah. Berbeda lagi ketika di luar sekolah juga ada pengaruh eksternal termasuk pengaruh hp dari anak-anak. Dengan jumlah siswa yang begitu banyak di kelas pengawasan menjadi kurang maksimal dan seharusnya itu bisa dikurangi dalam rangka kelancaran pengembangan pendidikan karakter.

## Transkrip Hasil Wawancara

**Tema** : Implementasi Pendidikan Religius dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

**Narasumber** : Bapak Muhammad Ainun Najib (Guru Akidah Akhlak)

**Tempat** : MTs YASPIA Ngroto Gubug Grobogan

**Hari/Tanggal** : Kamis, 7 Maret 2018

**Pukul** : 08.00-08.30 WIB

**Peneliti** : Bagaimana bentuk pendidikan karakter religius yang diterapkan di MTs YASPIA Ngroto?

**Narasumber** : Kegiatannya berupa dalam kegiatan romadhon, isra' mi'raj, maulid nabi, dan perayaan hari besar Islam yang pelaksanaannya menyesuaikan waktu dan kondisi, jika bersamaan dengan perayaan hari besar nasional kita satukan. Selain itu ada lomba MTQ dan tartil. Kemarin juga diadakan istighosah bersama wali murid dan siswa dalam rangka menghadapi ujian nasional. Kemudian di dalam kegiatan romadhon ada kegiatan tadarus, santunan fakir miskin, anak yatim, zakat, halal bil halal, dan lain sebagainya.

**Penanya** : Bagaimana bentuk pendidikan karakter religius yang diterapkan di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan?

**Narasumber** : Yang paling utama adalah sholat berjama'ah, tahfidz do'a sama menghafal juz 'amma, baca al Qur'an, surat-surat pendek. Kemudian ada kegiatan PHBI, terkait dengan kegiatan maulid nabi, bertujuan untuk menumbuhkan cinta kepada rasul, isra' mi'raj, puasa bulan ramadhan, tadarus di sekolah, kemudian ada pengumpulan zakat, infak, sedekah dan pemberian santunan. Selain itu ada lomba-lomba, misal lomba adzan, tahfidz, peragaan busana muslim, dan pidato.

**Penanya** : Bagaimana bentuk pendidikan karakter religius yang diterapkan di dalam kelas?

**Narasumber** : Berdoa sebelum pembelajaran, berbicara sopan santun, membaca kalimat *thoyyibah*. Ada sanksi bagi siswa yang melanggar berupa membaca istighfar, atau membaca bacaan kalimat *thoyyibah* yang lain. Selain itu kita juga mengembangkan kurikulum sekolah berupa pengembangan mata pelajaran PAI, berupa mapel Usul Fiqih, Faoid, Nahwu, Shorof, Mustholah, BTA. Kesemua itu merupakan *include* dari pembelajaran di sekolah. Pembelajaran al-Qur'an yang dilaksanakan sehari-hari agar anak gemar membaca al-Qur'an.

- Penanya : Bagaimana bentuk kegiatan program tahfidz di sekolah?
- Narasumber : Program tahfidz merupakan program hafalan yang berjenjang. Kelas VII surat An-Naas sampai Adh-Dhuha, Kelas VIII surat Al-Lail sampai Al Buruj, kelas IX surat Al Insiyiqoq sampai An Naba'. Siswa siswi yang hafid Qur'an dibimbing khusus ada yang sudah sampai juz 5.
- Penanya : Apa saja sarana dan prasarana pendukung pendidikan karakter religius dan siswa di sekolah?
- Narasumber : Ada gedung sekolah, masjid untuk sholat, kamar mandi, kantin, sound sistem.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah?
- Narasumber : Sebenarnya semua program lancar dan berjalan dengan baik, mungkin kurang maksimal karena jumlah siswa per kelas banyak, guru diperbanyak untuk menanamkan nilai-nilai dan pemahaman, itu kalau tidak ada pembelajaran yang efektif maka pembelajaran menjadi kurang maksimal. Selain itu dengan kesadaran anak yang relatif rendah yang kelihatannya anak itu patuh tapi kepatuhannya karena takut jadi kesadarannya masih relatif, sehingga anak harus diberi stimulus dari guru baru siswa mau melakukan. Maka dibutuhkan guru yang kreatif agar siswa mau melakukan tanpa harus disuruh. Yang kedua, keterbatasan waktu, dengan target kurikulum yang sedemikian padat berpengaruh pada sisi psikologis dan juga kuantitas karena penanaman sikap membutuhkan waktu 24 jam. Anak di sekolah sholat dzuhur tapi di rumah belum tentu sholat ashar. Mungkin karena di rumah tidak ada teman dan tidak ada pengawasan orang tua jadi mereka seandainya saja bermain atau menonton tv.
- Peneliti : bagaimana dampak positif dari penanaman nilai religius dan disiplin siswa di MTs YASPIA Ngroto?
- Narasumber : Dengan adanya pendidikan religius dan disiplin siswa menjadi lebih berakhlak, selain itu pula siswa memiliki karakter dan lebih memahami akan arti penting ibadah kepada Allah SWT. Tentu hal ini merupakan perubahan positif dampak dari pendidikan religius dan disiplin di MTs YASPIA Ngroto. Pendidikan karakter religius yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan maupun melalui pembelajaran di kelas, siswa akan membentuk potensinya dan salah satunya adalah akhlak. Jadi, dampak positifnya adalah dalam perubahan akhlak. Alhamdulillah MTs YASPIA ini dengan pendidikan religius keagamaan mampu menata akhlak siswa.

## Transkrip Hasil Wawancara

**Tema** : Implementasi Pendidikan Religius dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MTs YASPIA Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

**Narasumber** : Ahmad Rifki Al-FARid (Siswa Kelas VIII C)

**Tempat** : Ruang Kelas VIII C MTs YASPIA Ngroto

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 9 Maret 2018

**Pukul** : 9.30-10.00 WIB

**Peneliti** : Bagaimana kegiatan sehari-hari di sekolah?

**Narasumber** : Sebelumnya ketika masuk sekolah kita bersalaman dengan guru-guru dengan mengucapkan salam, kemudian ketika sudah masuk ada hafalan juz 'amma, do'a-do'a, dan asma'ul khusna. Setelah itu wali kelas mengabsen. Nanti jam sepuluh istirahat kemudian masuk lagi jam sepuluh lima belas. Terus waktu dzuhur ada sholat di masjid yang diikuti semua siswa, setelah selesai bersalaman dengan guru. Terus jam setengah dua kita pulang.

**Peneliti** : Apakah pada hari senin ada upacara bendera?

**Narasumber** : Ada pak, semua siswa dan dewan guru mengikuti kegiatan upacara. Untuk petugas bendera biasanya diambil dari kelas IX dan VIII secara bergantian.

**Peneliti** : Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah apa saja?

**Narasumber** : Ada pramuka, baris berbaris, drum band, silat, rebana, dan kaligrafi. Keempatnya dilaksanakan setelah pulang sekolah.

**Peneliti** : Apakah setiap hari Sabtu ada infaq?

**Narasumber** : Ada pak, biasanya dikumpulkan satu kelas kemudian dikumpulkan kepada pengurus OSIS baru diberikan ke pak Khoirun Nukman, S. Pd I (Sie Kesiswaan).

**Peneliti** : Apakah ada kegiatan peringatan hari besar?

**Narasumber** : Ada, adzan, sholat, BTA, kaligrafi,

**Peneliti** : Bagaimana bentuk kegiatan pada bulan ramadhan?

**Narasumber** : untuk kelas VIII naik kelas IX mondok di PPMH selama 20 hari sedangkan untuk kelas VII tadarusan di madrasah

**Peneliti** : Bagaimanakah kesanmu selama belajar di MTs YASPIA?

Narasumber : Alhamdulillah, saya sudah mulai memahami arti pentingnya ibadah yang saya lakukan, hal ini berkat pendidikan berbagai materi keagamaan dan praktik ibadah setiap hari yang dilakukan di madrasah.



